

**IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN LITERASI
SEKOLAH DI MI MA'ARIF NU JIPANG KECAMATAN
KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh
**NELA ROHDZATUL JANNAH
NIM. 1617405115**

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

**IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH
DI MI MA'ARIF NU JIPANG KECAMATAN KARANGLEWAS
KABUPATEN BANYUMAS**

NELA ROHDZATUL JANNAH
NIM. 1617405115

Abstrak: Pentingnya literasi dalam dunia pendidikan sebagai upaya membangun generasi bangsa dengan wawasan dan pengetahuan yang luas yang berbudi pekerti luhur. Maka Pemerintah melalui Kemendikbud mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti luhur kepada peserta didik dengan mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi program Gerakan Literasi Sekolah di MI Ma'arif NU Jipang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deksriptif kualitatif. Lokasi yang diteliti adalah MI Ma'arif NU Jipang. Dengan subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru kelas, kepala perpustakaan dan siswa. Hasil penelitian tentang Implementasi program gerakan literasi sekolah di MI Ma'arif NU Jipang adalah sebagai berikut: (1) Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di MI Ma'arif NU Jipang diwujudkan dengan melaksanakan program pembiasaan 15 menit membaca sebelum pembelajaran, Pojok Baca, Posterisasi, Gerakan ayo membaca (2) Strategi yang digunakan seperti lingkungan fisik sekolah, lingkungan sosial dan afektif, dan lingkungan akademik (3) Faktor pendukung implementasi program gerakan literasi sekolah di MI Ma'arif NU Jipang yaitu : peran aktif warga sekolah, antusias siswa tinggi, bantuan dari pihak lain, lingkungan sekolah yang kondusif, dukungan dari orang tua/wali siswa. Sedangkan faktor penghambat yaitu: tidak adanya ruang perpustakaan, kondisi buku dan jumlah buku yang tidak memadai, perawatan buku yang belum terjaga, motivasi siswa yang kurang (4) solusi untuk mengatasi masalah implementasi program gerakan literasi sekolah di MI Ma'arif NU Jipang antara lain: membuat pojok baca, pengadaan buku, disediakan lemari khusus untuk menyimpan buku, penanaman motivasi terhadap anak.

Kata kunci : *Impementasi Program, Gerakan Literasi Sekolah, MI Ma'arif NU Jipang.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah	14
1. Pengertian Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah	14
2. Komponen Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah	20
3. Tujuan Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah	24
4. Prinsip Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah	26
5. Strategi Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah	30
6. Ruang Lingkup Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah	31
7. Tahapan Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah	32

BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Jenis Penelitian	56
B. Setting Penelitian.....	57
C. Objek dan Subjek Penelitian	57
D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	58
E. Teknik Keabsahan Data	61
F. Analisis Data Penelitian	61
BAB IV IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH DI MI MA'ARIF NU JIPANG KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS.....	63
A. Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di MI Ma'arif NU Jipang Kecamatan karanglewas Kabupaten Banyumas.....	63
1. Deskripsi umum Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di MI Ma'arif NU Jipang	63
2. Jenis-jenis Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di MI Ma'arif NU Jipang	65
3. Startegi Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di MI Ma'arif NU Jipang	72
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di MI Ma'arif NU Jipang	73
5. Solusi Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di MI Ma'arif NU Jipang.....	74
B. Analisi Data.....	76
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

- Tabel I. Komponen literasi dan pihak yang berperan aktif, 20.
- Tabel II. Tahapan gerakan literasi sekolah, 26.
- Tabel III. Kecakapan literasi, 30.
- Tabel IV. Konsep gerakan literasi sekolah tahap pembiasaan, 31.



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran antara seorang pendidik kepada peserta didik untuk mencapai suatu tujuan. Dalam Pembukaan Undang-undang Dasar RI terdapat tujuan negara yang salah satunya yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, maka dari itu dengan adanya tujuan tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan.

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Undang-undang tentang sistem pendidikan nasional).¹

Dalam dunia pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan kemampuan literasi. Dewasa ini literasi mulai dimaknai sebagai kemajuan suatu negara. Sejalan dengan fungsi dan tujuan Pendidikan nasional dimana kemampuan literasi dapat dimaknai sebagai cara untuk dapat mentransformasi pengetahuan serta akhlak manusia itu sendiri.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Bab 2 Pasal 3, bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa,

¹ Dikutip dari <https://www.bphn.go.id/> tentang Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1989 pada tanggal 06 oktober 2019 pukul 10.08 WIB.

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas Sumber Daya Manusia. Melalui Pendidikan seseorang dapat menambah pengetahuan dan wawasan. Indonesia tercatat sebagai salah satu negara yang berhasil mengurangi angka buta huruf. Data UNDP tahun 2014 mencatat bahwa tingkat melek huruf masyarakat Indonesia mencapai 92,8% untuk kelompok dewasa, dan 98,8% untuk kategori remaja. Angka ini menunjukkan bahwa Indonesia telah melewati tahapan krisis literasi dalam pengertian kemelekhurufan.³ Meskipun demikian, hal ini sangat memprihatinkan di Indonesia yaitu kemampuan literasi yang rendah.

Budaya literasi di Indonesia masih dianggap sangat rendah dengan negara-negara lain. Aktivitas membaca dan menulis sudah tidak lagi diprioritaskan bahkan pada anak-anak sekolah mereka enggan untuk membaca dan menulis. Hasil survey yang dilakukan oleh beberapa lembaga seperti yang telah dilakukan oleh *Programme for International Student Assessment (PISA)* menyebutkan bahwa budaya literasi siswa Indonesia berada posisi ke 57 dari 65 negara yang diteliti. Data statistik UNESCO tahun 2012 menyatakan bahwa dari total 61 negara, Indonesia berada di peringkat 60 dengan tingkat literasi rendah. Data ini jelas menunjukkan bahwa tingginya minat baca di Indonesia masih tertinggal jauh dari Singapura dan Malaysia, indeks minat baca Indonesia baru mencapai 0,0001 artinya setiap 1.000 penduduk hanya satu orang saja yang memiliki minat baca.⁴

Kegiatan literasi tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan membaca. Membaca merupakan jendela dunia, kegiatan yang wajib bagi siswa, karena dengan membaca dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan. Kemampuan

² Dikutip dari www.bphn.go.id tentang *Undang-Undang Republik Negara Indonesia Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, diakses pada tanggal 1 maret 2020 pukul 10.44 WIB.

³ Ranti Wulandari, *Impelementasi Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu* Lukman Al-Hakim Internasional, Jurnal Kebijakan Pendidikan Edisi 3 Vol.VI, 2017.

⁴ Dikutip dari https://m.republika.co.id/amp_version/ngm3g840, diakses pada 01 maret 2020 pukul 11.47 WIB.

dan kemauan seseorang dalam membaca dapat mempengaruhi pengetahuan dan ketrampilan seseorang. Semakin banyak membaca tingkat pengetahuan seseorang akan lebih tinggi dan luas. Seseorang yang sering membaca akan memiliki kualitas yang lebih baik dari pada orang yang tidak memiliki kemauan dalam membaca.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya minat baca di Indonesia terutama pada anak adalah karena faktor internal (dari diri anak sendiri), seperti intelegensi, usia, jenis kelamin, kemampuan membaca, sikap, serta kebutuhan psikologis. Adapun faktor eksternal (dari luar anak), seperti belum tersedianya bahan bacaan yang sesuai, status social, ekonomi, kelompok etnis, pengaruh teman sebaya, orang tua, guru, televisi, serta film.⁵

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI (Kemendikbud RI) terus mengupayakan budaya membaca untuk masyarakat Indonesia khususnya bagi peserta didik. Salah satu yang dilakukan pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti luhur kepada peserta didik dengan mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).⁶

Penumbuhan budi pekerti bertujuan untuk meunumbuhkan budi pekerti yang baik pada siswa. Pada era globalisasi seperti sekarang ini pesatnya perkembangan teknologi yang tidak hanya memberikan dampak positif bagi manusia, tetapi juga memberikan dampak negatif, siswa seringkali mengakses konten-konten negatif, adanya game online dan kurangnya waktu belajar akibat terlalu sering menggunakan telepon pintar dan lain sebagainya. Melalui Gerakan Literasi Sekolah diharapkan dapat menumbuhkan budi pekerti siswa, karena sekolah merupakan salah satu elemen yang penting dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah.

⁵ Nelul azmi. 2019. *Implementasi Gerakan Literasi (GLS) Di MI negeri kota Semarang tahun ajaran 2018/2019*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. hlm 5 diakses pada tanggal 10 mei 2020 pukul 08.20 WIB

⁶ Dikutip dari <http://www.kemdikbud.go.id> tentang Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti diakses pada tanggal 3 november 2019 pukul 11.55 WIB.

GLS dikembangkan berdasarkan sembilan agenda prioritas (Nawacita) yang terkait dengan tugas dan fungsi Kemendikbud, khususnya Nawacita nomor 5, 6, 8, dan 9. Butir Nawacita yang dimaksudkan adalah (5) meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia; (6) meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya; (8) melakukan revolusi karakter bangsa; (9) memperteguh kebinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia. Empat butir Nawacita tersebut terkait erat dengan komponen literasi sebagai modal pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas, produktif.⁷

Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan upaya menyeluruh yang dilakukan seluruh komponen warga sekolah dan masyarakat. Upaya yang dilakukan yaitu dengan cara membiasakan anak didik dalam kegiatan membaca. Pemerintah sendiri telah melakukan upaya-upaya untuk membiasakan membaca yaitu dengan adanya program perpustakaan keliling. Dengan adanya program tersebut dapat menarik perhatian anak didik sehingga dapat membiasakan siswa dalam membaca. Akan tetapi program tersebut tidak berjalan lancar bahkan tidak semua sekolah didatangi oleh perpustakaan keliling tersebut.

Keterlibatan sekolah dalam hal ini sangatlah penting. Budaya membaca disekolah dapat meningkatkan mutu pembelajaran, mencapai tujuan dalam pembelajaran. Tidak hanya itu membaca juga dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang luas. Untuk mewujudkan hal tersebut pihak sekolah terutama guru-guru dikelas harus dapat memfasilitasi anak didiknya untuk membiasakan kegiatan membaca.

Penanaman karakter di MI Ma'arif NU Jipang menjadi pondasi dalam membentuk akhlak yang baik. Hal ini sama dengan Permendikbud No. 23 tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti luhur kepada siswa dengan gerakan

⁷ Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. 2016. *Panduan gerakan literasi sekolah di sekolah dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kemdikbud RI. Diakses dari <http://repositori.kemendikbud.go.id>. hlm 1

literasi sekolah. MI Ma'arif NU Jipang merupakan lembaga pendidikan formal berbasis agama yang menawarkan sistem pendidikan berkualitas kepada orang tua yang menginginkan pendidikan yang memiliki jaminan mutu serta mengedepankan akhlaq karimah.

Berdasarkan pengamatan di MI Ma'arif NU Jipang menunjukkan bahwa tidak adanya ruang perpustakaan yang memadai yang dapat digunakan siswa untuk kegiatan literasi. MI Ma'arif NU Jipang merupakan sekolah yang belum lama berdiri dan dari segi bangunan merupakan bangunan yang digunakan bersamaan dengan Pendidikan non formal (Madrasah Diniyah) ketika sore hari. Tidak adanya ruang perpustakaan yang dapat digunakan tidak membuat pihak sekolah dan guru-guru di MI Ma'arif NU Jipang tidak menuangkan ide dalam membuat program Gerakan Literasi Sekolah yang dapat digunakan menjadi literasi peserta didik. Pihak sekolah dan guru melakukan program Gerakan literasi sekolah diharapkan peserta didiknya terbiasa untuk membaca sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa.⁸

Dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di MI Ma'arif NU Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas”**.

B. Definisi Konseptual

1. Implementasi Program

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari suatu rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul “Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum” mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi sebagai berikut, Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.⁹

⁸ Hasil observasi di kelas IV Mi Ma'arif Nu Jipang pada tanggal 14 Agustus 2019 pukul 09.00 WIB.

⁹ Nurdin Usman. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo. hlm.70.

Menurut Widoyoko Program adalah serangkaian kegiatan yang di rencanakan dengan seksama dan dalam pelaksanaanya berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan orang banyak.¹⁰

Jadi Implementasi Program adalah suatu pelaksanaan yang telah di rencanakan yang berlangsung secara kesinambungan yang melibatkan banyak orang.

2. Gerakan Literasi Sekolah

Literasi merupakan kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Literasi dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan membaca dan menulis.¹¹

Menurut Ane Permatasari menyatakan bahwa Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik.¹²

Jadi, yang dimaksud Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah adalah suatu usaha atau pelaksanaan yang telah direncanakan dan disusun secara sistematis untuk menjadikan sekolah yang literat.

3. MI Ma'arif NU Jipang

MI Ma'arif NU Jipang merupakan sebuah Lembaga pendidikan formal setingkat sekolah dasar berada dibawah naungan Kementrian Agama, terletak Di Desa Jipang RT Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

Dari definisi konseptual diatas maka yang dimaksud dengan implementasi program gerakan literasi sekolah pada penelitian ini adalah suatu program literasi yang digunakan oleh sekolah.

¹⁰ Andri Sulisty, 2017, *Evaluasi program Budaya membaca di sekolah dasar negeri*. Jurnal manajemen pendidikan, Vol. 4 No.1, hlm.53.

¹¹ Achmad Shofiyuddin Iehsan. *Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Islam*. hlm. 5. Diakses dari <http://repository.unib.ac.id> pada tanggal 20 Maret 2020 pukul 10.20 WIB

¹² Laili Rahmawati. 2016. *Sosialisasi Gerakan Literasi sekolah*. Kuala Kapuas: Sosialisasi Sekolah Aman dan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) SMAN 2 Kapuas. hlm, 3. Diakses dari <https://idr.uin-antasari.ac.id> pada tanggal 21 Maret 2020 pukul 08.57 WIB.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai “Bagaimana implementasi program gerakan literasi sekolah di MI Ma’arif NU Jipang kecamatan Karanglewas kabupaten Banyumas ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi program Gerakan Literasi Sekolah di MI Ma’arif NU Jipang.

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yang bersifat teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pengembangan keilmuan di bidang pendidikan formal, terutama Gerakan Literasi Sekolah.

2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Tenaga Pendidik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan penambah wawasan bagi tenaga pendidik dalam rangka melaksanakan Program Gerakan Literasi Sekolah.

b. Sekolah / Madrasah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan media literatur yang berguna bagi MI Ma’arif NU Jipang agar dapat melaksanakan Program Gerakan Literasi Sekolah dengan efektif sehingga dapat mencapai tujuan.

c. Peserta didik

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peserta didik sebagai bahan evaluasi diri agar dapat menjadi pribadi yang literat.

d. Peneliti

Hasil penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan ilmu pendidikan khususnya ilmu pendidikan yang berkaitan dengan penerapan Program Gerakan Literasi Sekolah.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka mempunyai arti peninjauan kembali pustaka-pustaka yang terkait (*review of related literature*). Kajian pustaka merupakan telaah terhadap berbagai jenis referensi seperti buku, *jurnal ilmiah*, artikel, skripsi, tesis, disertasi, *hands out*, *laboratory manuals*, dan karya ilmiah lainnya yang terkait dengan judul penelitian.¹³

Dalam hal ini, penulis telah mengkaji beberapa buku, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian sebelumnya diantaranya:

Pertama, buku yang berjudul “Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Sekolah Dasar” yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam *e-book* ini bahwa Gerakan Literasi Sekolah yang digagas dan dikembangkan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah merupakan kepedulian atas rendahnya kompetensi peserta didik Indonesia dalam bidang matematika, sains, dan membaca. Data penelitian dalam Progress International Reading Literacy Study (PIRLS) tahun 2011 menunjukkan bahwa kemampuan siswa Indonesia dalam memahami bacaan berada di bawah rata-rata internasional. Melalui penguatan kompetensi literasi, terutama literasi dasar, peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan akses lebih luas pada pengetahuan agar rendahnya peringkat kompetensi tersebut dapat diperbaiki. GLS dikembangkan berdasarkan sembilan agenda prioritas (Nawacita) yang terkait dengan tugas dan fungsi Kemendikbud, khususnya Nawacita nomor 5, 6, 8, dan 9. Butir Nawacita yang dimaksudkan adalah (5)

¹³ Harnovinsah, *Modul 4 Kajian Pustaka*, (Pusat Bahan Ajar dan Elearning, <http://www.mercubuana.ac.id> , Universitas Mercu Buana). Diakses pada tanggal 21 Maret 2020 pukul 09.45 WIB

meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia; (6) meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya; (8) melakukan revolusi karakter bangsa; (9) memperteguh kebinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia. Empat butir Nawacita tersebut terkait erat dengan komponen literasi sebagai modal pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas, produktif dan berdaya saing, berkarakter, serta nasionalis. Untuk melaksanakan kegiatan GLS, diperlukan suatu panduan yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah (2016). Buku Panduan GLS ini berisi penjelasan pelaksanaan kegiatan literasi yang terbagi menjadi tiga tahap, yakni: pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran beserta langkah-langkah operasional pelaksanaan dan beberapa contoh praktis instrumen penyertanya. Panduan ini ditujukan bagi kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan untuk membantu mereka melaksanakan kegiatan literasi di SD.¹⁴ Buku ini dapat dijadikan sebagai acuan penulis karena buku ini merupakan buku yang membahas tentang Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar, yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis.

Kedua, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Vol. 4 No. 1, Maret 2018 yang berjudul “Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai MIAI Banjarmasin” yang ditulis oleh Hamdan Husein Batubara dan Dessy Noor Ariani. Hasil dari penelitian ini bahwa pelaksanaan program gerakan literasi sekolah di SDN Gugus Sungai MIAI Banjarmasin berada pada tahap pembiasaan. Upaya-upaya yang dilakukan sekolah dalam melaksanakan program gerakan literasi sekolah adalah: (1) menambah buku pengayaan, (2) mendekatkan buku ke peserta didik dengan cara membuat area baca dan lingkungan yang kaya akan teks, (3) melaksanakan berbagai bentuk kegiatan literasi, dan (4) melibatkan publik dalam pelaksanaan gerakan literasi. Adapun kendala yang dihadapi sekolah dalam pelaksanaan GLS adalah: (1) rendahnya

¹⁴ Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. *Panduan gerakan literasi sekolah*..... hlm 1-2.

kesadaran guru, (2) buku pengayaan yang sesuai dengan kebutuhan anak sulit ditemukan, (3) guru malas membaca, (4) guru tidak memahami penerapan gerakan literasi, dan (5) sekolah kekurangan dana. Dengan demikian, implementasi program GLS di SDN Gugus Sungai Miai Banjarmasin perlu ditingkatkan ke tahap pengembangan dengan melibatkan berbagai pihak.¹⁵ Adapun Persamaan antara penelitian penulis dengan jurnal ini yaitu sama-sama membahas tentang Implementasi program Gerakan literasi sekolah. Sedangkan perbedaan penelitian penulis dengan jurnal ini yaitu pada jurnal ini lebih mendalami upaya pelaksanaan program gerakan literasi sekolah di SDN Gugus Sungai Miai Banjarmasin, Sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu implementasi program gerakan literasi sekolah yang ada di MI Ma'arif NU Jipang lebih menekankan pada jenis program gerakan literasi sekolah yang diterapkan, strategi yang dilaksanakan, faktor penghambat dan faktor pendukung serta solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut, penulis juga menggambarkan penelitian ini dengan metode deskriptif kualitatif, Waktu penelitian yang dilaksanakanpun berbeda dengan yang penulis lakukan yaitu pada tahun 2018 sedangkan penulis melakukan penelitian pada tahun 2020.

Ketiga, Penelitian yang berjudul “Pengaruh Program Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik Di SMA Negeri 2 Gadingrejo Tahun Pelajaran 2017/2018” yang ditulis oleh Ridwan Santoso. Hasil dari penelitian ini bahwa terdapat pengaruh yang kuat dan signifikan antara pelaksanaan gerakan literasi sekolah dengan peningkatan minat baca peserta didik di SMA Negeri 2 Gadingrejo tahun pelajaran 2017/2018. Artinya semakin baik pelaksanaan gerakan literasi sekolahnya maka akan semakin positif peningkatan minat baca peserta didik.¹⁶ Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang Program Gerakan literasi

¹⁵ Hamdan Husein Batubara dan Dessy Noor Ariani, *Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai MIAI Banjarmasin*, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol. 4 No. 1, Maret 2018. hlm.15.

¹⁶ Ridwan Santoso, *Pengaruh Program Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik SMA Negeri 2 Gadingrejo Tahun Pelajaran 2017/2018*, (Skripsi, BandarLampung: Universitas Lampung, 2018) yang diakses pada tanggal 28 Agustus 2019 pukul 20.32 WIB.

sekolah. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu dalam penelitian ini lebih menekankan kepada pengaruh program literasi terhadap minat baca peserta didik, Sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu implementasi program gerakan literasi sekolah yang ada di MI Ma'arif NU Jipang lebih menekankan pada jenis program gerakan literasi sekolah yang diterapkan, strategi yang dilaksanakan, faktor penghambat dan faktor pendukung serta solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut. Penulis juga menggambarkan penelitian ini dengan metode deskriptif kualitatif, Waktu penelitian yang penulis lakukan juga berbeda yaitu dilakukan pada tahun 2020.

Keempat, Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pasukan Literasi terhadap Minat Baca SMP Negeri 5 Surabaya” yang ditulis oleh Uswatun Chasanah. Hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pasukan literasi dan minat baca siswa SMP Negeri 5 Surabaya. Hal ini berdasarkan pada hasil analisis data yang menghasilkan thitung sebesar 4,738 dan ttabel sebesar 1,980, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,738 > 1,980$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti pasukan literasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat baca siswa.¹⁷ Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas terkait literasi. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu dalam penelitian ini subjeknya berbeda yaitu komunitas gerakan literasi yang ada di SMP N 5 Surabaya, Sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu implementasi program gerakan literasi sekolah yang ada di MI Ma'arif NU Jipang lebih menekankan pada jenis program gerakan literasi sekolah yang diterapkan, strategi yang dilaksanakan, faktor penghambat dan faktor pendukung serta solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut, penulis juga menggambarkan penelitian ini dengan metode deskriptif

¹⁷ Uswatun Chasanah, *Pengaruh Pasukan Literasi Terhadap Minat Baca Siswa SMP Negeri 5 Surabaya*, (Skripsi, Surabaya: Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), diakses pada tanggal 20 Agustus 2019 pukul 19.24 WIB.

kualitatif, Waktu penelitian yang dilakuanpun berbeda penulis melakukan penelitian pada tahun 2020.

Kelima, Penelitian yang berjudul “Pembudayaan Literasi Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Cilacap” yang ditulis oleh Delfi Florida Beauty. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pembudayaan literasi di MI Negeri 2 Cilacap sudah sesuai dengan teori pembudayaan literasi. Pembudayaan literasi di MI Negeri 2 Cilacap meliputi pembudayaan literasi berbasis keluarga yang berjalan sebatas pengetahuan orang tua karena keterbatasan sarana dan prasarana, pembudayaan literasi berbasis sekolah yang di integrasikan dalam proses pembelajaran melalui kegiatan KBM, dibiasakan dengan membaca 15 menit membaca sebelum pembelajaran dan di ajak berkunjung ke perpustakaan, dilatih konsisten dengan adanya jadwal rutin yang dibuat oleh guru, menjadi kebiasaan tanpa disadari anak berkunjung ke perpustakaan di saat jam kosong atau ada waktu luang, menjadi karakter yang sudah tertanam di dalam diri anak dan menjadi budaya. Dan pemudayaan literasi berbasis mayarakat sebagai pengembangan dari keluarga dan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa MI Negeri 2 Cilacap telah berhasil membudayakan literasi untuk menumbuhkembangkan budi pekerti anak didik dan menjadi pembelajar sepanjang hayat.¹⁸ Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas terkait literasi. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu implementasi program gerakan literasi sekolah yang ada di MI Ma’arif NU Jipang lebih menekankan pada jenis program gerakan literasi sekolah yang diterapkan, strategi yang dilaksanakan, faktor penghambat dan faktor pendukung serta solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut, penulis juga menggambarkan penelitian ini dengan metode deskriptif kualitatif, Waktu penelitian yang dilakukanpun berbeda penulis melakukan penelitian pada tahun 2020.

¹⁸ Delfi Florida Beauty, *Pembudayaan Literasi Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Cilacap*, (Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), diakses pada tanggal 29 Agustus 2019 pukul 15.13 WIB.

Dari hasil kajian terhadap beberapa literatur tersebut ternyata belum ditemukan penelitian tentang Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Di MI Ma'arif NU Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas, sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian–penelitian sebelumnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan uraian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk mempermudah pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis akan membaginya ke dalam beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Di dalam BAB I terdapat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Di dalam BAB II terdapat landasan teori dari penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan Program Gerakan Literasi Sekolah.

Di dalam BAB III terdapat metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

Kemudian BAB IV terdapat hasil penelitian dan pembahasan.

Selanjutnya BAB V merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai implementasi program gerakan literasi sekolah di MI Ma'arif NU Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas dapat disimpulkan bahwa MI Ma'arif NU Jipang kecamatan Karanglewas sudah menerapkan program gerakan literasi sekolah sejak tahun pelajaran 2016/2017 namun masih dalam tahap pembiasaan.

Berbagai upaya dilakukan pihak madrasah dalam mengimplementasikan program gerakan literasi sekolah yang diwujudkan dalam berbagai program seperti, pembiasaan 15 menit membaca sebelum pembelajaran, pojok baca, posterisasi dan gerakan ayo membaca. Pembiasaan 15 menit membaca sebelum pembelajaran di bagi menjadi dua tingkatan yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Untuk kelas rendah belum termasuk ke dalam program kegiatan literasi dikarenakan masih dalam bentuk kegiatan hafalan Juz'ama. Sedangkan untuk kelas tinggi program yang dilaksanakan dalam kegiatan pembiasaan 15 menit membaca sebelum pembelajaran yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati buku non pelajaran.

Pojok baca yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU Jipang merupakan program yang digunakan sebagai sumber belajar karena tidak adanya perpustakaan. Posterisasi yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU Jipang merupakan bentuk dari program gerakan literasi sekolah yang dilakukan dengan pemajangan hasil karya siswa dan kata-kata motivasi bertujuan untuk menjadikan lingkungan kaya teks di sekolah. Gerakan Ayo membaca merupakan program yang di khususkan untuk kelas rendah bagi siswa yang belum bisa membaca.

Startegi yang digunakan dalam implementasi program gerakan literasi sekolah yaitu lingkungan fisik sekolah, lingkungan afektif dan sosial, dan lingkungan akademik. Faktor pendukung antara lain: peran aktif seluruh warga sekolah dalam mensukseskan implementasi program gerakan literasi sekolah,

antusiasme siswa dalam melaksanakan implementasi program gerakan literasi sekolah, adanya pihak perpustakaan daerah yang ikut membantu, lingkungan yang kondusif, dan dukungan dari orangtua/ wali siswa.

Faktor penghambat sebagai berikut : tidak adanya ruang khusus yang dapat digunakan sebagai perpustakaan, kondisi buku yang lama dan keterbatasan jumlah buku, perawatan buku yang belum sepenuhnya terjaga, dan tidak semua siswa mempunyai motivasi untuk membaca.

Solusi untuk mengatasi masalah tersebut antara lain : membangun ruang baru sebagai perpustakaan, membuat pojok baca pada masing-masing kelas, pengadaan buku koleksi baru, pengadaan lemari atau tempat penyimpanan buku, dan pemberian motivasi kepada siswa dan keuletan guru dalam menumbuhkan budaya literasi pada siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran kepada :

1. Kepala Madrasah untuk dapat mengatur, mengelola dan memantau Guru, Staff, Siswa ataupun sarana prasarana penunjang implementasi program gerakan literasi sekolah agar seluruh program dapat berjalan dengan baik.
2. Guru dan Staff untuk dapat membantu implementasi program gerakan literasi sekolah dan dapat memberikan motivasi kepada siswa agar menjadi pembelajar yang literat sepanjang hayat.
3. Siswa agar dapat memanfaatkan sarana prasarana penunjang implementasi program gerakan literasi sekolah yang ada dengan sebaik mungkin, mengikuti program-program gerakan literasi sekolah secara konsisten agar menjadi pribadi yang literat.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin Padamu. 2017. *Pengertian Dan Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)*. <https://www.padamu.net/usaha-kesehatan-sekolah-uks> diakses pada 19 April 2020 pukul 11.20 WIB.
- Ahmadi, Farid dan hamidulloh Iba. 2018. *Media Literasi Seklah (Teori dan Praktik)*. CV Pilar Nusantara: Semarang.
- Azmi, Nelul. 2019. *Implementasi Gerakan Literasi (GLS) Di MI negeri kota Semarang tahun ajaran 2018/2019*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
- Bungin, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Chasanah, Uswatun. 2019. *Pengaruh Pasukan Literasi Terhadap Minat Baca Siswa SMP Negeri 5 Surabaya*, Skripsi, Surabaya: Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Darmadi. 2018. *Membaca Yuk...!!! Strartegi menumbuhkan minat baca pada anak sejak usia dini*. Bogor: Geopedia, <https://books.google.co.id/> diakses pada 18 April 2020 pukul 11.35 WIB.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Dinas Pendidikan kota Bandung. *Gerakan Literasi Sekolah*. <https://disdik.bandung.go.id> diakses pada tanggal 11 Mei 2020 pukul 08.44 WIB.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Efendi Pohan, Albert. 2020. *Literacy Goes To School Gerakan Literasi Nasional*. Jawa Timur: CV Penerbit Qiara Media. <https://books.google.co.id>. Diakses pada tanggal 13 Mei 2020 pukul 15.00 WIB.
- Firdianti, Arinda. 2018. *Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa*. Yogyakarta: CV.GRE Publishing.
- Florida Beauty, Delfi. 2018. *Pembudayaan Literasi Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Cilacap*, Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Harnovinsah. *Modul 4 Kajian Pustaka*. <http://www.mercubuana.ac.id>. Pusat Bahan Ajar dan Elearning : Universitas Mercu Buana.

- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Huda, Fatkhan Amirul. 2017. *pengertian, fungsi, dan tujuan perpustakaan sekolah*. www.fatkhan.web.id diakses pada tanggal 13 Mei 2020 pukul 16.21 WIB.
- Husaini Usman, dkk. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Akasara.
- Husein Batubara, Hamdan & Noor Ariani, Dessy. 2018. *Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai MIAI Banjarmasin*, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. Vol. 4, No. 1.
- Ibaddullah Malawi, dkk. 2017. *Pembelajaran literasi berbasis sastra local*. Jawa timur: CV AE Media grafika. <https://books.google.co.id> diakses pada 12 Februari 2020 pukul 13.58 WIB.
- Kelana, Narwan Sastra. 2019. *Tiga Tahap Gerakan Literasi Sekolah*. <https://siedoo.com> diakses pada tanggal 14 Mei 2020 pukul 08.32 WIB.
- Kementrian Pendidikan dan Budaya. <http://www.kemdikbud.go.id> tentang Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. diakses pada 06 oktober 2019 pukul 10.08 WIB.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *KBBI Daring*. <https://kbbi.kemendikbud.go.id> diakses pada 18 April 2020 pukul 10.41 WIB.
- Komari Pratiwi, Noor . 2015. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang*. Jurnal Pujangga. Vol. 1, No. 2.
- Luh Putu Artini, Sendratari dkk. 2017. *Buku Proceeding Konferensi Nasional Guru Dan Inovasi Pendidikan (KONASGI) Tema: "Educative, Creative, Innovative"*. Bali: UNDIKSHA PRESS.
- Muhajir, Ali. 2017. *Fungsi Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah dasar Negeri 54 Banda Aceh*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Mulyo Teguh. 2017. *Gerakan Literasi Sekolah*, Prosiding seminar nasional. www.pgdsd.umk.ac.id. Diakses pada tanggal 11 Mei 2020 pukul 09.04 WIB
- Nurdin Usman. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.

Permatasari, Ane. 2015. *Membangun Kualitas Bangsa dengan Budaya Literasi*. Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB.

PPID Perpustakaan Nasional. *Undang-undang Republik Indonesi Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan*. <http://ppid.perpusnas.go.id> diakses pada 18 April 2020 pukul 11.42 WIB.

Prof DR Lexy J Moleong M.A. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rahmawati, Laili . 2016. *Sosialisasi Gerakan Literasi sekolah*. Kuola Kapuas: Sosialisasi Sekolah Aman dan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) SMAN 2 Kapuas. Diakses dari <https://idr.uin-antasari.ac.id> pada tanggal 21 Maret 2020 pukul 08.57 WIB.

Rohmad. 2017. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia.

Republika. *Literasi Indonesia Sangat Rendah*. https://m.republika.co.id/amp_version/ngm3g840 diakses 1 Maret 2020 Pukul 11.47 WIB.

Sahtiani Jahrir, Andi. 2020. *Membaca*. Surabaya: CV Penerbit Qiara Media diakses melalui <https://books.google.com> pada tanggal 14 Mei 2020 pukul 09.32 WIB.

Santoso, Ridwan . 2018. *Pengaruh Program Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik SMA Negeri 2 GadingRejo Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi. BandarLampung: Universitas Lampung.

Saomah, Aas. 2017. *Implementasi Teori Belajar Terhadap Pendidikan Literasi*. Universitas Sumatera Utara.

Satgas Gerakan Literasi Sekolah Kemendikbud. 2018. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah Edisi 2*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. diakses dari <http://repositori.kemendikbud.go.id>.

Satgas GLS. 2017. *Panduan Praktis Gerakan literasi sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Shofiyuddin Ichsan, Achmad. *Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Islam*. Diakses dari <http://repository.unib.ac.id> pada tanggal 20 Maret 2020 pukul 10.20 WIB.

- Siddiq Nugraha, Rizki. 2019. *Area Baca Sekolah*. <https://www.tintapendidikanindonesia.com> diakses pada tanggal 13 Mei 2020 pukul 16.37 WIB.
- Siddiq Nugraha, Rizki. 2016. *Kebun Sekolah*. <https://www.tintapendidikanindonesia.com> diakses pada tanggal 13 Mei 2020 pukul 16.48 WIB.
- Somadoyo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, Edi. 2016. *Bahasa cermin cara berpikir dan bernalar*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suyono, Titik Harsiati, Ika Sari Wulandari. 2018. *Implementasi gerakan Literasi Sekolah Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*. Universitas Negeri Malang.
- The Extensive Reading Foundation. 2016. *Panduan Untuk Membaca Ekstensif*. www.erfoundation.org diakses pada tanggal 14 Mei 2020 pukul 09.44 WIB.
- Teguh, Mulyo. 2017. *Aktualisasi kurikulum 2013 di sekolah dasar melalui gerakan literasi sekolah untuk menyiapkan generasi unggul dan berbudi pekerti*. Prosding seminar nasional :Pati.
- Undang-undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan. <http://www.bpkp.go.id>. diakses pada 03 november 2019 pukul 11.49 WIB.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1989. <https://www.bphn.go.id/>. diakses 6 Oktober 2019 pukul 10.08 WIB.
- USAID PRIORITAS. 2014. *Buku sumber untuk Dosen LPTK pembelajaran literasi kelas awal SD/MI di LPTK*. Cornwallis Road: RTI International (www.prioritaspendidikan.org).
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Grasindo: Jakarta.
- Viviana masturoh, Rizka . 2017. *Analisi Pemanfaatan Sudut Baca*. Diakses <http://repository.ump.ac.id/3559/3/BAB%20II.pdf> pada 19 April 2020 pukul 10.59 WIB.
- Waluyo Budi, Sri Hastuti dkk. 2019. *Strategi Menghidupkan Budaya Literasi Melalui Dongeng*. Universitas Sebelas Maret: Senadimas Unisri.

- Witanto, Janan. 2018. *Minat baca yang sangat rendah*. Tugas Mata kuliah Manajemen. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Wijaya antasari, Indah. 2017. *Implemenrasi Gerakan Literasi Sekolah tahap pembiasaan di MI Muhammadiyah Gandatapa Sumbang Banyumas*. Jurnal LIBRIA. Vol. 9, No. 1.
- Wijaya Antasari, Indah. 2016. *Peran pendidik dalam membentuk budaya baca anak. Dalam Moch. Mursyid(Ed.). Membedunikan gerakan literasi di sekolah*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata bekerjasama dengan Pustaka Nun & Azyan Publishing.
- Wulandari, Ranti. 2017. *Implementasi kebijakan gerakan literasi sekolah di sekolah dasar islam terpadu Lukman Al-Hakim Internasional*. Jurnal kebijakan pendidikan. Edisi. 3, Vol. 6.
- Wulandari, Ranti. 2017. *Implementasi Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman Al-Hakim Internasional*. Jurnal Kebijakan Pendidikan Edisi. 3, Vol .3.
- Yasmina. 2018. *Terapkan di Sekolah, Ini 6 Komponen Literasi Informasi*. <https://yasminafoundation.org/terapkan-di-sekolah-ini-6-komponen-literasi-informasi/>. diakses pada 18 April 2020 pukul 10.23 WIB.
- Yulianingsih, Ayu. 2018. Ketrampilan membaca nyaring pada jenjang sekolah dasar. www.kompasiana.com diakses pada 18 April 2020 pukul 11.12 WIB
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Prinsip> diakses pada 28 April 2020 pukul 10.43 WIB.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Kantin> tentang kantin diakses pada 19 April 2020 pukul 11.27 WIB.

IAIN PURWOKERTO